

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker yang dilaksanakan selama 5 minggu pada tanggal 29 September – 01 November 2025 di Apotek Kimia Farma 151 Arjuno maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan PKPA di apotek membantu mahasiswa calon apoteker memahami peran, fungsi, dan tugas apoteker dalam pelayanan kefarmasian, sekaligus melatih kemampuan manajemen dan pengambilan keputusan terkait mutu layanan.
2. PKPA memberikan wawasan dan keterampilan mengenai manajemen apotek, termasuk perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan penyaluran sediaan farmasi, pemusnahan dan pelaporan serta pengelolaan obat narkotika dan psikotropika.
3. Melalui PKPA, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam pelayanan kefarmasian, seperti pelayanan resep, pelayanan obat non-resep, pemberian informasi obat, konseling, telepharmacy, dan home care.
4. PKPA mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi profesional yang memahami regulasi kefarmasian, menjaga etika profesi, dan mampu mengelola apotek secara efektif.

5.2 Saran

1. Calon apoteker perlu meningkatkan kualitas pelayanan, terutama dalam komunikasi, informasi, dan edukasi obat kepada pasien, baik melalui leaflet, brosur, maupun penyuluhan langsung.
2. Calon apoteker diharapkan mempelajari dan menerapkan SOP apotek secara tepat untuk mengurangi risiko kesalahan dalam pelayanan.
3. Calon apoteker perlu memperdalam pengetahuan terkait kegiatan apotek, regulasi kefarmasian, sinonim obat, serta pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- British Medical Association & Royal Pharmaceutical Society. (2020). *British National Formulary 80* (P. Stonebridge, K. Dewhurst, E. Warburton, & S. Bailey, Eds.; 80th ed.). Pharmaceutical Press. <https://www.bnf.org/newsletter>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (1990). *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 347/Menkes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotek*. <https://farmalkes.kemkes.go.id/unduh/kepmenkes-347-1990/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. <https://farmalkes.kemkes.go.id/unduh/permenkes-73-2016/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2025) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2025 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Standar Produk/Jasa pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Subsektor Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 tentang Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/245565/permenkes-no-5-tahun-2023>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/218296/permenkes-no-9-tahun-2022>
- Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Nomor SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan UsahaMilikNegara*.

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/269844/se-menteri-bumn-no-se-7mbu072020-tahun-2020>

Pemerintah Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/258028/uu-no-17-tahun-2023>

BNF. (2022). *BNF for Children: The Essential Resource for Clinical Use of Medicines in Children*. London.

Charles, F.L., Armstron, L.L., Goldman, M.P., & Lance, L.L. (Eds.). (2021). *Lexicomp: Adult Drug Information Handbook* (30st ed.). Hudson, Ohio: Wolters Kluwer.

Kimia Farma Apotek. (2022). *Standar Operating Procedure (SOP) Pelayanan dan Operasional Apotek Kimia Farma 2022*. Jakarta.

British Medical Association & Royal Pharmaceutical Society. (2023). *British National Formulary* (85th ed.). London.

Sweetman, S.C. (Ed.). (2014). *Martindale: The Complete Drug Reference* (38th ed.). London: Pharmaceutical Press.

Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2016). *Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia (PPM IDAI) 2016: Dosis Obat Anak*. Jakarta: IDAI.

Rowe, R.C., Sheskey, P.J., & Owen, S.C. (Eds.). (2006). *Handbook of Pharmaceutical Excipients* (5th ed.). London: Pharmaceutical Press / American Pharmacists Association.

O'Leary, F. & Samman, S. (2010). *Vitamin B12 in Health and Disease*. **Nutrients**, 2(3), 299–316.

Febbraro, S., Shea, T., & Santos Cravo, A. (tahun publikasi tidak tercantum). *Bioavailability of Triprolidine as a Single Agent or in Combination With Pseudoephedrine: A Randomized, Open-Label Crossover Study in Healthy Volunteers*.

Kantar, A., Klimek, L., Cazan, D., Sperl, A., Sent, U., & Mesquita, M. (tahun tidak tercantum). *An overview of efficacy and*

safety of ambroxol for the treatment of acute and chronic respiratory diseases with a special regard to children.

Ramadhani, A., Astuti, I., Widiastuti, M.G. & Purwanti, N. (2024) 'Methylcobalamin as a candidate for chronic peripheral neuropathic pain therapy: review of molecular pharmacology action', *Korean Journal of Pain*, 37(4), pp. 299–309.